



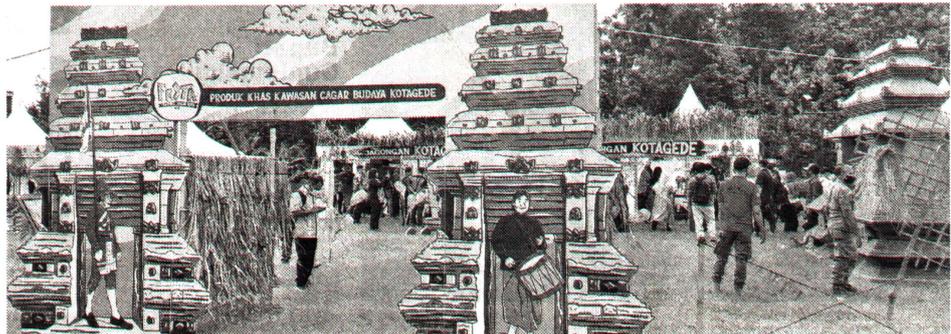
► FESTIVAL JOGJA KOTA 2022

Ajang Kolaborasi Produk Kreatif dari 14 Kemantren

JOGJA—*Festival Jogja Kota 2022* di Embung Giwangan dibuka pada Jumat (2/12/2022) dan akan berlangsung sampai 4 Desember. Sederet penampilan seni budaya, produk kreatif, dan kuliner dari 14 kemantren yang terbagi dalam empat kluster kawasan cagar budaya (KCB) hadir dalam acara ini.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Jogja, Aman Yuriadijaya, saat membuka *Festival Jogja Kota 2022* mengatakan acara ini merupakan medium yang tepat bagi warga untuk saling berkolaborasi dalam memajukan seni budaya, produk kreatif maupun potensi kuliner yang sesuai dengan ciri khas wilayah masing-masing. “Saya sangat mengapresiasi, dari waktu ke waktu ajang *Festival Jogja Kota* semakin baik. Hal ini dibuktikan dengan konsep yang diusung pada tahun ini lewat pembagian kluster KCB,” kata Aman.

Pembukaan *Festival Jogja Kota 2022* ditandai dengan pemecahan kendi setelah tamu undangan menikmati sajian teh sore dan kudapan khas dari KCB Kraton. Setelahnya pengunjung yang hadir melihat sejumlah produk kreatif dan kuliner yang ditampilkan



Harian Jogja/Yosef Leon

Pembukaan *Festival Jogja Kota 2022* yang digelar di kawasan Embung Giwangan, Jumat (2/12).

pada stan masing-masing KCB.

Menurut Aman, kolaborasi merupakan kunci dalam penguatan kebudayaan dan potensi yang dimiliki masyarakat. Apalagi, Kota Jogja punya kekayaan sejarah budaya melalui KCB yang tersebar di sejumlah wilayah. “Penguatan ekosistem pasti harus menempatkan interaksi sebagai bagian untuk memperoleh semangat dialog dan meluaskan jejaring dengan sesama,” katanya.

Festival Jogja Kota 2022 merupakan ajang tahunan yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan Kota Jogja. Pada tahun ini, acara itu mengambil konsep empat KCB yang ada di Jogja yakni

Kraton, Kotagede, Kotabaru, dan Pakualaman. Sebanyak 14 kemantren yang ada di Jogja dibagi ke dalam empat KCB itu untuk menampilkan seni budaya dan produk kreatif maupun kulinernya.

“Kolaborasi masyarakat antar-kemantren di KCB ini diistilahkan dengan jagongan yang di dalamnya ada penampilan seni budaya. Setiap KCB juga akan menampilkan produk kuliner, *live cooking*, demo kerajinan pada stan yang didesain unik dengan istilah Warung Kota,” kata Kepala Dinas Kebudayaan Kota Jogja, Yetti Martanti.

Pembagian wilayah untuk

masing-masing KCB yakni Kraton digabung dengan Ngampilan, Wirobrajan, Mantrijeron, Gedongtengen dan Tegalrejo. Pakualaman kolaborasi dengan Gondomanan dan Mergangsan. Kotabaru akan menggandeng Gondokusuman, Jetis, dan Danurejan, serta Kotagede berkolaborasi dengan Umbulharjo.

“Kolaborasi ini yang tentunya menarik karena seluruh penampilan 100 persen merupakan masyarakat setempat dan pada ajang ini kami harapkan muncul kreator baru dari wilayah baik sutradara, penulis naskah, koreografer dan lain sebagainya,” kata Yetti. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005